



## INTISARI

Sejak dahulu Bangsa Indonesia telah mengenal berbagai tanaman sebagai obat tradisional. Pada umumnya senyawa yang mendukung nilai terapi obat tradisional belum diketahui, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan senyawa yang ada dalam Morinda citrifolia L.

Kromatografi lapis tipis dapat digunakan untuk identifikasi dan pemisahan senyawa secara cepat dan sederhana, oleh karena itu penelitian ini menggunakan metoda tersebut.

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai bahan utama adalah buah dan akar segar Morinda citrifolia L.

Buah dan akar, disaridengan metanol 80 % dengan menggunakan alat blender kemudian hasil penyarian disari kembali dengan berbagai penyari. Identifikasi senyawa dilakukan dengan pereaksi yang cocok untuk senyawa tertentu, membandingkan harga Rf bercak dengan senyawa baku, atau dengan cara pengerokan bercak dan hasil kerokan diuji dengan TLC Scanner, spektrofotometer ultraviolet.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam buah terdapat 3 buah senyawa iridoid ( yang pertama mempunyai harga Rf dan pola spektrum yang sama dengan asperulosid, kedua merupakan iridoid dalam bentuk bukan glikosida, dan ketiga merupakan iridoid glikosida yang mempunyai gugus fenolik dengan glukosa sebagai gulanya ), 1 buah antrakinon yang mempunyai gugus fenol dan karbonil, 1 buah turunan kumarin, 8 buah senyawa triterpen, dan saponin. Di dalam akar didapatkan 2 buah senyawa iridoid, 7 buah senyawa antrakinon, 1 buah senyawa turunan kumarin, dan 8 buah senyawa triterpen.